
PEMANFAATAN SAMPAH ANORGANIK MENJADI ECOBRICK SEBAGAI
UPAYA MENGURANGI TIMBULAN SAMPAH PLASTIK

Hamdan Yusri, Nurdani Fajriani, Febrila Ayu Joliastari, Mila Sari
Febrianti, I Wayan Pariarsana, Rohmatul Wathoni, Yandita Putri, Dwiyani
Rohlya Rahmatun, Anisya Oktaviana, I Dewa Made Alit Karyawan

Universitas Mataram

Jl. Majapahit No. 62, Gomong, Kecamatan Selaparang, Kota Mataram, Nusa
Tenggara Barat

Informasi artikel

Korespondensi : nurdanifajriani28@gmail.com

Tanggal Publikasi : 30 Oktober 2023

DOI : <https://doi.org/10.29303/wicara.v1i5.3401>

ABSTRAK

Ecobrick sebagai salah satu inovasi pengelolaan timbunan sampah dengan memanfaatkan sampah anorganik menjadi produk *ecobrick* yang telah dipraktikkan di Kelurahan Semayan, Kecamatan Praya, Kabupaten Lombok Tengah, yang dilakukan oleh tim Kelompok KKN-PMD Universitas Mataram 2023. Sampah plastik merupakan sampah yang mendominasi timbunan sampah di Kelurahan Semayan. Berbagai program yang efektif telah dilaksanakan dalam menunjang program *ecobrick* agar inklusif di wilayah Kelurahan Semayan. Perealisasian program ini menyentuh berbagai lapisan masyarakat, dimulai dari usia anak-anak programnya ditujukan kepada anak-anak TPQ di beberapa Lingkungan dan 2 Sekolah Dasar. Remaja juga banyak yang ikut berpartisipasi dalam pembuatan *ecobrick*. Kemudian pendemonstrasian pembuatan *ecobrick* juga ditujukan untuk ibu-ibu dan bapak-bapak. Dengan keikutsertaan semua lapisan, memungkinkan program *ecobrick* ini berjalan lancar, memberi dampak yang baik dan berkelanjutan di Kelurahan Semayan. Hadirnya inovasi *ecobrick* ini, menjadi salah satu langkah kreatif yang berguna untuk masyarakat Kelurahan Semayan, baik itu mengurangi sampah plastik, meningkatkan kreativitas masyarakat, bahkan inovasi ini dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar. Tulisan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada pembaca terkait salah satu cara mengelola sampah anorganik.

Kata kunci: *Ecobrick*, Kelurahan Semayan, Sampah plastik

ABSTRACT

Ecobrick as one of the innovations in managing waste generation by utilizing inorganic waste to become ecobrick products has been practiced in Semayan Village, Praya District, Central Lombok Regency, which was carried out by the 2023 University of

Mataram KKN-PMD Group team. Plastic waste is the waste that dominates waste generation in Semayan Village. Various effective programs have been implemented to support the ecobrick program to be inclusive in the Semayan Village area. The realization of this program touches various layers of society, starting from the age of the children. The program is aimed at TPQ children in several neighborhoods and 2 elementary schools. Many teenagers also participate in making ecobricks. Then the demonstration of making ecobrick was also aimed at ladies and gentlemen. With the participation of all levels, it is possible for this ecobrick program to run smoothly, to have a good and sustainable impact on Semayan Village. The presence of this ecobrick innovation is a creative step that is useful for the Semayan Village community, be it reducing plastic waste, increasing community creativity, even this innovation can improve the economy of the surrounding community. This paper aims to provide knowledge to readers regarding one way to manage inorganic waste.

Keywords: *Ecobrick, Semayan Village, Plastic waste*

PENDAHULUAN

Berbagai tempat di Indonesia sering kali dihiasi dengan gambar atau poster yang dipasang sebagai upaya untuk mengedukasi masyarakat terkait pentingnya membuang sampah pada tempatnya, dengan tujuan mencegah membuang sampah sembarangan (Amalia and Putri 2021, 135). Umumnya, kesadaran masyarakat terkait pengelolaan sampah masih memiliki tingkat yang terbilang rendah. Sebagian besar dari mereka masih menggunakan metode konvensional dalam mengelola sampah, yang di mana sampah dikumpulkan kemudian diangkut dan dibuang ke lokasi tempat pembuangan sampah (Pengabdian et al. 2023, 2). Sampah berdasarkan jenisnya dibagi menjadi dua yaitu, sampah organik dan sampah anorganik. Sampah organik merupakan sampah yang mudah terurai contohnya sampah rumah tangga, sedangkan sampah anorganik yaitu sampah yang sulit terurai contohnya adalah sampah plastik (Nindya Ovitarsi et al. 2022, 353). Sampah plastik merupakan jenis sampah yang mendominasi dalam kehidupan manusia. Salah satu pemicu kerusakan alam salah satunya adalah pembuangan sampah plastik ke dalam ekosistem tanah dan air. Menurut sebuah penelitian tindakan tersebut dapat memicu kerusakan alam dan membahayakan kesehatan manusia karena zat-zat petrokimia dalam sampah anorganik yang tidak bisa diuraikan oleh lingkungan hidup. Upaya pengurangan sampah plastik yang dilakukan oleh masyarakat masih banyak yang tidak tepat, diantaranya dengan cara dibakar, atau ditanam yang dapat menyebabkan tanah menyerap zat-zat kimia beracun tersebut. Zat-zat kimia yang berasal dari sampah anorganik ini dapat menyebar ke air, udara, dan tanah yang kemudian diserap oleh makhluk hidup. Makhluk hidup (Manusia, hewan, dan tumbuhan) yang menyerap zat-zat kimia tersebut dapat mengalami berbagai macam penyakit. (Pavani, 2014)

Sampah plastik merupakan barang yang penggunaannya hampir di segala aspek kehidupan, penggunaan plastik yang berlebihan menimbulkan permasalahan dimana mana. Kebutuhan penggunaan plastik yang semakin meningkat menyebabkan hasil sisa penggunaan juga meningkat (Gourmelon,

2015). Sampah menjadi salah satu masalah yang sering di hadapi, baik di desa maupun di kota, tak terkecuali Kelurahan Semayan yang merupakan Kelurahan yang juga memiliki permasalahan sampah terutama sampah plastik. Sampah plastik menjadi salah satu masalah yang besar karena merupakan sampah yang sulit terurai dan dapat mencemari lingkungan. Salah satu penyebab munculnya banyak sampah plastik di Kelurahan Semayan adalah banyaknya UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) yang ada.

UMKM di Kelurahan Semayan diprediksi telah menjadi penghasil sampah plastik terbesar di Kelurahan Semayan, Kecamatan Praya, Kabupaten Lombok Tengah. Selain itu, dampak lain yang dapat kita temui dari sampah plastik khususnya di kelurahan Semayan adalah penyumbatan selokan, polusi udara, tercemarnya air dan tanah bahkan bahaya terjadinya banjir.



Gambar 1. Pencemaran lingkungan akibat sampah plastik

Ada berbagai upaya kreatif dalam mengelola penumpukan sampah plastik, perlunya menerapkan konsep *zero waste* menjadi penting sebagai salah satu langkah untuk mengurangi sampah, khususnya sampah plastik atau anorganik. Salah satu konsep *zero waste* adalah mengadopsi praktik daur ulang sampah plastik menjadi produk yang memiliki nilai (*Recycle*) atau juga disebut *ecobrick* (Ni Wayan Sri Suliartini et al. 2022, 210). Kata "*ecobrick*" berasal dari penggabungan "*eco*" dan "*brick*" merujuk pada bahan ramah lingkungan yang dapat digunakan sebagai pilihan pengganti bata konvensional dalam proses pembangunan struktur (Wicaksana and Rachman 2018, 122). *Ecobrick* yaitu salah satu ide solutif yang ditawarkan untuk menjadikan sampah plastik menjadi barang fungsional, selain itu, *ecobrick* juga dapat meminimalisir pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh sampah plastik. *Ecobrick* dapat menjadi alternatif kreatif untuk penanganan sampah plastik yang jumlahnya tidak dapat dikendalikan. Pemanfaatan sampah dengan *ecobrick* ini dilakukan tanpa menghancurkan sampah plastiknya, justru dengan *ecobrick* ini dilakukan untuk memperpanjang usia plastik yang digunakan sebagai bahan dasar *ecobrick* tersebut, kemudian dengan *ecobrick* tersebut dapat disusun atau dikelola menjadi barang fungsional dan dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari. Pada dasarnya, *ecobrick* muncul bertujuan untuk pengurangan sampah plastik, yang dimana proses daur ulangnya menggunakan media botol plastik yang kemudian botol-botol yang terisi sampah tersebut dibuat menjadi berbagai barang keperluan kehidupan sehari-hari (Widiyasari, 2021)

Di kalangan masyarakat luas pembuatan *ecobrick* belum cukup terkenal, terutama di kelurahan Semayan. Sebagian besar masyarakat masih menganggap sampah plastik hanya menjadi sampah rumah tangga yang mengotori lingkungan. Kesadaran masyarakat luas dan inovasi yang baik sangat diperlukan untuk mengurangi penggunaan sampah plastik. *Ecobrick* merupakan salah satu cara kreatif, efektif, dan multiguna dalam upaya pengurangan sampah plastik yang bermanfaat menjaga lingkungan sekaligus berfungsi sebagai barang yang berguna (Suminto 2017, 30).

METODE KEGIATAN

Dari analisis permasalahan terkait sampah yang diperoleh di lapangan, kelompok KKN PMD Kelurahan Semayan 2023 mencanangkan metode kegiatan-kegiatan yang mendukung bagian pemanfaatan sampah menjadi *ecobrick* yang diantaranya tahap pengumpulan sampah, tahap pembuatan *ecobrick*, serta tahap mendemonstrasikan karya *ecobrick* yang telah dibuat.

A. Pengumpulan Sampah

Pengumpulan Sampah merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menunjang kebutuhan sampah plastik sebagai bahan dasar pembuatan *ecobrick*.

- Tahapan pengumpulan sampah

- 1). Sosialisasi *Door to Door* terkait Pemilahan Sampah dan Pembuatan *Ecobrick*

Kegiatan ini dilakukan di Lima lingkungan Kelurahan Semayan yaitu lingkungan Semayan, Pancor, Kekere Timur, Kekere Barat dan Propok dengan target Masyarakat sekitar serta para pedagang (UMKM).

- 2). Pembagian *Trash Bag* ke pedagang di Lima Lingkungan Kelurahan Semayan.

Trash Bag dibagikan kepada para pedagang untuk menunjang pengumpulan sampah yang digunakan untuk pembuatan *ecobrick*. Adapun sampah yang dimasukkan ke dalam *trash bag* berupa sampah plastik *snack* dan yang sejenisnya.

- 3). Pengambilan Sampah anorganik

Pengambilan Sampah anorganik dilakukan disetiap warung yang telah dibagikan *trash bag*. Pengambilan sampah dilakukan setiap 3 Hari sekali, hingga sampah mencukupi untuk pembuatan *ecobrick*.

B. Pembuatan *Ecobrick*

Pembuatan produk *ecobrick* dapat dilakukan dengan mudah dan hanya dengan peralatan serta bahan yang sederhana, produk bangku dari *ecobrick* ini juga dapat diimplementasikan oleh seluruh lapisan masyarakat, dari anak-anak hingga orang dewasa. Pada kegiatan ini, masyarakat dari kalangan lansia pun mengikuti kegiatan dengan antusias. Hasil dari produk ini tentu memberikan manfaat pada kehidupan sehari-hari masyarakat, hanya dengan mengandalkan bahan dasar sampah, bahkan dapat menjadi ide usaha bisnis yang cukup menjanjikan.

Pada praktik pembuatan bangku dari *ecobrick* diawali dengan pemberian teori singkat terkait *ecobrick*, kemudian diberikan informasi tentang peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan, seperti botol plastik air mineral isi 1500 ml bersih, lem G, lem rajawali, tali rafia, gunting, dan papan sebagai alas duduk pada bangku.

Berikut adalah Langkah-langkah pembuatannya:

- a) Pilihlah sampah plastik yang bersih sebagai bahan yang akan digunakan
- b) Potong sampah plastik yang telah dibersihkan menjadi bagian-bagian yang lebih kecil
- c) Masukkan secukupnya sampah plastik yang telah dipotong-potong ke dalam botol air mineral ukuran 1500 ml hingga mencapai berat 500 gram per botol.
- d) Tekan dan dorong sampah plastik yang telah dimasukkan menggunakan stik kayu atau besi hingga sampah di dalam botol terisi padat.
- e) Ulangi Langkah c dan d hingga botol terisi penuh dan padat
- f) Timbang *ecobrick* yang telah dibuat hingga mencapai 500 gram per botol.

Selanjutnya, cara membuat bangku menggunakan *ecobrick*

- a) Siapkan 7 botol *ecobrick* yang masing-masing botol memiliki minimal berat 500 gram.
- b) Kemudian susun 7 botol *ecobrick* menjadi sebuah lingkaran kecil, dan ikat menggunakan tali rafia sebagai pegangan
- c) Lem setiap sisi ke 7 botol *ecobrick* yang telah disiapkan dengan menggunakan lem G atau lem plastik lainnya.
- d) Berikan alas papan atau triplek kayu sesuai dengan ukuran botol *ecobrick* menggunakan lem rajawali atau sejenisnya.
- e) Kemudian lepaskan tali rafia, dan balik bangku *ecobrick* bagian atas menjadi bawah, dan sebaliknya bagian bawah menjadi atas.
- f) Hias dan kreasikan bangku *ecobrick* sesuai keinginan anda
- g) Bangku siap digunakan.

Pada program pemanfaatan sampah anorganik menjadi *ecobrick* sebagai upaya untuk mengurangi timbulan sampah di Kelurahan Semayan, tahap terakhir yang dilakukan yaitu:

C. Demonstrasi dan Penyerahan *Ecobrick*

Pada tahap ini, tim kelompok KKN-PMD Universitas Mataram tahun 2023 berupaya mengalakkan lebih masif lagi terkait pembuatan *ecobrick* kepada masyarakat sekitar yaitu dengan mendemonstrasikan karya hasil pembuatan *ecobrick*. Tim kelompok melakukan demonstrasi dalam kegiatan berikut:

- 1). Demonstrasi *ecobrick* ketika sosialisasi
- 2). Demonstrasi ke Sekolah Dasar
- 3). Demonstrasi ke Masyarakat
- 4). Penyerahan *Ecobrick* kepada pihak Kelurahan Semayan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Upaya Kelompok KKN PMD Universitas Mataram tahun 2023 untuk mengajak masyarakat Lingkungan Semayan, Kecamatan Praya, Kabupaten Lombok Tengah dalam memanfaatkan sampah menjadi *ecobrick* yaitu:

- a) Melakukan Sosialisasi Pengurangan dan Pengelolaan sampah anorganik, yang dimana pada kegiatan ini, dihadiri secara langsung oleh pegawai fungsional DLHK (Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan) Lombok Tengah sebagai pemateri pada acara tersebut. Hasil dari sosialisasi ini adalah meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat dalam mengurangi dan mengelola sampah anorganik.
- b) Pelatihan, selanjutnya Kelompok KKN PMD juga memberikan pelatihan kepada masyarakat setelah memberikan pengetahuan tentang pengelolaan sampah anorganik pada acara sosialisasi, kegiatan pelatihan ini dilakukan di lokasi-lokasi tempat berkumpulnya masyarakat sekitar seperti, tempat pengajian ibu-ibu, tempat pembelajaran Qur'an untuk anak-anak, dan mengerahkan masyarakat sekitar posko untuk melakukan pelatihan di posko KKN PMD Universitas Mataram.
- c) Melakukan kampanye pengurangan dan pengelolaan sampah anorganik kepada para siswa di SDN Kekere dan SDN 2 Semayan, selain itu kampanye ini juga dilakukan di TPQ Lingkungan Propok dengan rangkaian acara demonstrasi *ecobrick*. Kegiatan ini bertujuan untuk memaksimalkan penyebaran informasi dan membagikan pengetahuan kepada siswa-siswi Sekolah dan para santri TPQ Lingkungan propok untuk memahami pentingnya mengurangi penggunaan sampah plastik, dengan inovasi *ecobrick*. Selain itu, hasil dari kegiatan ini adalah meningkatnya pengetahuan siswa-siswi dan para santri terkait pembuatan *ecobrick*.
- d) Melakukan sosialisasi di setiap rumah warga (*door to door*) terkait pemanfaatan sampah plastik menjadi *ecobrick*.

Respon atau bentuk partisipasi timbal balik dari masyarakat Kelurahan Semayan terhadap program pemanfaatan sampah anorganik menjadi produk *ecobrick* yaitu:

- 1) Masyarakat pelaku UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) membantu kelompok KKN dengan antusias yang tinggi dalam memilah sampah anorganik yang akan digunakan dalam pembuatan *ecobrick* pada trash bag yang telah diberikan kelompok KKN.
- 2) Masyarakat berpartisipasi aktif dalam kegiatan jumat bersih di setiap lokasi pelaksanaan.
- 3) Memperoleh dukungan dari sekolah dengan mengerahkan setiap siswa mengumpulkan minimal satu botol *ecobrick* yang berisi sampah jajanan mereka yang kemudian dimasukkan ke dalam botol *ecobrick* tersebut.



Gambar 2. Sosialisasi Pengurangan dan Pengelolaan Sampah Anorganik oleh DLHK Lombok Tengah



Gambar 3. Kampanye Pengurangan dan pengelolaan sampah anorganik ke para siswa SDN Kekere



Gambar 4. Pelatihan pembuatan kerajinan dari sampah kepada ibu-ibu



Gambar 5. Pelatihan pembuatan kerajinan dari botol bekas kepada anak-anak TPQ

Dalam proses pelaksanaan setiap program kerja, kelompok KKN meminta saran, pertimbangan, serta arahan dari tokoh masyarakat terkait teknis pelaksanaan program agar sesuai dengan kebudayaan masyarakat disana. Pelaksanaan berbagai kegiatan program yang telah diluncurkan oleh kelompok KKN Universitas Mataram 2023, telah diikuti oleh masyarakat dengan antusias yang tinggi dan kelompok KKN menggunakan metode pembelajaran yang mudah untuk dipahami oleh masyarakat sasaran setiap program, sehingga pada pengimplementasiannya mudah dilakukan oleh masyarakat Kelurahan Semayan.

Pelaksanaan pendampingan kepada masyarakat Kelurahan Semayan menunjukkan hasil yang positif. Hal ini sesuai dengan pernyataan Subejo (2010) dimana dalam kegiatan program telah terjadi proses untuk melaksanakan perubahan di antara semua anggota masyarakat. Sehingga, mereka menyadarinya, mau, dan mampu melakukannya untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri untuk meningkatkan produktivitas, pendapatan, atau manfaat lainnya serta memperkuat kohesi masyarakat. (Riadi, 2020)

Hasil yang dicapai dari berbagai program KKN PMD UNRAM 2023 di Kelurahan Semayan adalah di setiap lapisan masyarakat mulai memahami pentingnya mengelola sampah anorganik, dengan mengelola sampah anorganik tidak hanya membantu dalam pelestarian lingkungan, tetapi juga dapat membantu perekonomian karena memiliki nilai jual. Program kerja utama yang telah dilakukan yang pertama adalah membuat *ecobrick*. Pembuatan *ecobrick* ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas masyarakat dalam mengelola sampah anorganik. Berbagai kegiatan telah dilakukan untuk mewujudkan program kerja utama ini, mulai dari pengumpulan sampah secara *door to door* di setiap lingkungan, menjalankan program kerja tambahan berupa pembagian *trashbag* yang akan dijadikan wadah dalam mengumpulkan sampah plastik serta menyampaikan pemahaman terkait bahayanya sampah plastik pada saat pengambilan sampah (Maulana, 2015).



Gambar 6. Pengambilan sampah di masyarakat tempat menitipkan *trashbag*, hingga memproses sampah-sampah plastik menjadi *ecobrick*

Program utama setelah membuat *ecobrick* adalah sosialisasi tentang masalah sampah, pelatihan dan kampanye *zero waste school*. Berbagai kreasi dalam pembuatan kerajinan dari sampah anorganik telah diajarkan dalam pelatihan kepada ibu-ibu. Pendekatan pengelolaan dan pelatihan berkreasi dengan sampah anorganik juga diajarkan kepada anak-anak melalui kegiatan pembuatan kerajinan dari sampah anorganik. Pelatihan kepada anak-anak memberikan kesan yang menyenangkan, hal tersebut dikarenakan mereka bisa mencoba membuat karya sendiri dari bahan yang mudah ditemukan. Pelatihan seperti ini diharapkan dapat mengasah kreativitas anak-anak kedepannya. Diharapkan juga manfaat lain dari pelatihan ini seperti anak-anak akan lebih

peduli serta mampu menangani masalah sampah anorganik di lingkungan mereka.

Berikut rincian pelaksanaan dalam upaya mengajak masyarakat di Kelurahan Semayan memanfaatkan sampah anorganik.

1). Sosialisasi

Pada hari selasa tanggal 11 juni 2023, kelompok KKN PMD UNRAM di Semayan telah melakukan sosialisasi. Sosialisasi merupakan program kerja utama setelah pembuatan *ecobrick*. Tema sosialisasi yang diangkat adalah tentang pengurangan dan pengelolaan sampah anorganik. Dalam menyukseskan kegiatan ini kelompok KKN PMD UNRAM bekerjasama dengan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Lombok Tengah sebagai narasumber. Kegiatan ini dilaksanakan dengan harapan bisa memberikan pemahaman kepada Masyarakat Semayan untuk mengurangi dan mengelola sampah anorganik.

Pada pelaksanaan kegiatan, nampak antusias yang besar dari peserta yang berjumlah sekitar 60 orang. Peserta sangat memperhatikan materi yang disampaikan narasumber. Peserta memberikan timbal balik yang baik dengan aktif memberikan pertanyaan seputar topik yang diangkat setelah sesi presentasi. Peserta yang hadir kompak mencoba duduk di bangku yg terbuat dari susunan *ecobrick* yang ikut dipamerkan. Pada kegiatan sosialisasi tersebut, sekaligus dilaksanakan juga pembagian bibit tanaman kepada Masyarakat. Kegiatan sosialisasi tersebut sangat kondusif dan interaktif sehingga dapat dikatakan bahwa pelaksanaanya sangat efektif.

Gambar 7. Dokumentasi ketika sosialisasi dan demonstrasi *ecobrick* di



Kelurahan Semayan

2). Pelatihan

Program kerja utama setelah sosialisasi adalah pelatihan. Bentuk pelatihan yang diadakan bertema tentang pembuatan kerajinan dari sampah plastik dan barang bekas. Kegiatan ini difokuskan kepada anak-anak dan ibu-ibu di kelurahan semayan. Kegiatan ini lakukan bersama dengan anak-anak di TPQ Lingkungan pancor, anak-anak TPQ Lingkungan Propok, dan ibu-ibu di lingkungan kekere timur. Kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan kretivitas dalam mengelola sampah plastik dan barang bekas.

a). Pelatihan kepada anak-anak TPQ Lingkungan Pancor

Pada tanggal 17 juli 2023 dilaksanakan pelatihan pengelolaan sampah plastik dengan berbagai kreasi seperti membuat tempat pensil, celengan dan tempat tisu dari sampah plastik. Sebelum melakukan pelatihan membuat barang dengan berbagai inovasi kreatif tersebut, anak-anak TPQ dibekali pengetahuan tentang bagaimana cara pemilahan sampah yang baik sehingga bisa dimanfaatkan sebagai dari bahan utama, penjelasan tentang proses serta hasil yang akan di peroleh.



Gambar 8. Kegiatan Pelatihan pembuatan kerajinan dari plastik di posko
b). Pelatihan di TPQ Nurul Iman Propok

Pada tanggal 19 juli 2023 telah dilaksanakan pelatihan pengelolaan sampah plastik dengan berbagai kreasi seperti membuat tempat pensil, celengan, dan tempat tisu dari sampah plastik sama seperti yang telah dilakukan sebelumnya di TPQ lingkungan Pancor. Bersamaan dengan pelatihan membuat barang dengan berbagai kreasi, anak-anak TPQ Nurul Iman diberikan pengetahuan tentang bagaimana cara pemilahan sampah yang baik sehingga bisa dimanfaatkan sebagai dari bahan utama, penjelasan tentang proses serta hasil yang akan di peroleh.



Gambar 9. Dokumentasi proses pelatihan pembuatan kerajinan di TPQ Lingkungan
c). Pelatihan kerajinan di kekeluargaan ibu-ibu di lingkungan kekeluargaan Nurul

Pada 24 juli 2023 telah dilaksanakan sosialisasi serta pelatihan pembuatan *ecobrick* dan bros dari bahan bekas. Pelatihan yang dihadiri oleh ibu-ibu yang berjumlah sekitar 40 orang tersebut menunjukkan semangat yang besar. Peserta pelatihan terlihat bersemangat dalam mendengarkan setiap penjelasan pemateri dan tekun saat mencoba membuat kerajinannya.

Setiap peserta berkesempatan untuk diajarkan oleh satu orang, dan diberikan kesempatan mencoba membuat karyanya sendiri dan dibawa pulang. Pelatihan tersebut sangat efektif karena mendapat timbal balik yang bagus dari pesertanya. Kemudian terlihat dari beberapa ibu-ibu juga ada yang berencana menerapkan ilmu pelatihan yang didapatkan sebagai modal membuat usaha bros rumahan.



Gambar 10. Dokumentasi pelatihan yang dilakukan di yayasan Kekere Timur

3). Kampanye pengurangan sampah di sekolah

Setelah menyelesaikan pembuatan *ecobrick*, kelompok KKN PMD UNRAM 2023 juga menunjang program utamanya dengan program kerja tambahan berupa kampanye *zero waste school* dan demonstrasi *ecobrick* yang telah dilaksanakan di dua sekolah yakni di SDN Kekere dan SDN 2 Semayan. Kegiatan ini diharapkan mampu menanamkan dan memberikan pemahaman gaya hidup *zero waste* yang dimulai dari anak-anak.

a). SDN Kekere

Pada tanggal 15 juli 2023 telah dilaksanakan kampanye *zero waste school* ke SDN Kekere. Program ini mengkampanyekan pengurangan sampah anorganik dengan membawa botol *ecobrick*, membawa bekal makanan serta minuman dengan botol isi ulang. Program ini berjalan dengan lancar. Setiap siswa mengikuti intruksi membawa *ecobrick* dengan kesungguhan terlihat dari botol yang dibawa sesuai kriteria *ecobrick* yang benar. Pada saat sosialisasi materi tentang pengelolaan sampah menjadi *ecobrick* semua siswa terlihat memperhatikan setiap penjelasan. Timbal balik yang mereka berikan juga baik, terlihat dari aktifnya mereka memberikan pertanyaan kepada pemateri, menjawab pertanyaan pemateri, hingga mampu mengulang penjelasan yang telah disampaikan pemateri.



Gambar 11. Dokumentasi kampanye sekaligus demonstrasi *ecobrick* kepada murid-murid SDN Kekere

b). SDN 2 Semayan

Pada tanggal 5 Agustus 2023 telah dilaksanakan sosialisasi *ecobrick* di SDN 2 Semayan. Sosialisasi ini mengangkat tentang *zero waste* dan pentingnya pengurangan dan pengelolaan sampah plastik. Pada saat sosialisasi materi semua siswa dan bahkan guru di SDN 2 Semayan begitu memperhatikan setiap penjelasan. Setelah penjelasan materi siswa memberikan pertanyaan kepada pemateri. Kemudian siswa juga mampu menjawab pertanyaan yang pemateri berikan. Oleh karena itu, kampanye *zero waste school* dapat dikatakan efektif dalam pelaksanaan program *zero waste*.



Gambar 12. Dokumentasi kampanye sekaligus demonstrasi *ecobrick* kepada murid-murid SDN 2 Semayan

KESIMPULAN

Pemanfaatan sampah plastik menjadi *ecobrick* merupakan inovasi yang dikembangkan oleh tim kelompok KKN-PMD Universitas Mataram tahun 2023. *Ecobrick* adalah salah satu kemajuan paling signifikan dalam teknologi batu bata hingga saat ini. Inovasi multiguna ini, telah digalakkan di Kelurahan Semayan, Kecamatan Praya, Kabupaten Lombok Tengah. Sampah plastik merupakan jenis sampah yang dominan di Kelurahan Semayan. Berkat inovasi *ecobrick*, sampah jenis ini menjadi sangat bermanfaat bagi masyarakat di sana, baik untuk mengurangi penggunaan sampah plastik, meningkatkan kreativitas masyarakat, atau bahkan meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat sekitar.

SARAN

Agar pemanfaatan sampah anorganik menjadi *ecobrick* dapat dilakukan dengan maksimal, penulis menyarankan agar perangkat Kelurahan Semayan untuk terus melanjutkan program inovasi *ecobrick* ini melalui kepala lingkungan, tokoh agama, dan tokoh masyarakat untuk melakukan edukasi lanjutan tentang pentingnya pengurangan timbulan sampah melalui pemanfaatan sampah plastik menjadi produk *ecobrick*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih sebesar-besarnya kami ucapkan terkhusus kepada Bapak Dr. Ir. I Dewa Made Alit Karyawan, MT. selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Kelompok KKN-PMD Universitas Mataram di Kelurahan Semayan tahun 2023, yang telah membimbing dengan penuh kesabaran, ketulusan, serta ketegasan kepada tim kelompok kami, yang dengan arahan-arahannya, penulis dapat menyelesaikan artikel ini sebagaimana mestinya.

Terimakasih kami ucapkan selanjutnya kepada Bapak Lurah Semayan beserta jajaran staff, terimakasih kepada bapak Ristan selaku Ketua Karang Taruna, para Kepala Lingkungan, kepada Ustadz Samsul Rian di Lingkungan Propok, serta kepada Ustadz Ayyub Ansori di Lingkungan Kekere Timur yang telah membantu tim kelompok sejak awal hingga akhir kegiatan KKN kami, serta terimakasih kami ucapkan kepada seluruh pihak terkait yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang karena keikutsertaannya telah berpartisipasi aktif pada setiap program kerja yang telah diselenggarakan di Kelurahan Semayan terkhusus dalam mendukung dan menggencarkan pembuatan inovasi *ecobrick* di seluruh lingkungan yang ada di Kelurahan Semayan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Fitri, and Mega Kusuma Putri. 2021. "Analisis Pengelolaan Sampah Anorganik Di Sukawinatan Kota Palembang." *Jurnal Swarnabhumi* 6 (2): 134-42. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/swarna/article/view/5452>.
- Faradilah Farid Karim, Andi Ridha Yayank Wijayanti, Muhammad Agusfartham Ramli, and Andi Irmayanti Idris. 2023. "EDUKASI PEDULI LINGKUNGAN DAN PEMBUATAN ECOBRICK SEBAGAI SOLUSI KREATIF MENGURANGI SAMPAH ANORGANIK 'PLASTIK' DI DESA MAMMI KECAMATAN BINUANG KABUPATEN POLEWALI MANDAR" 8.
- Gaelle Gourmelon. 2015. Global Plastic Production Rises, Recycling Lags. *WorldWatch*, 1-7.
- Maulana Fajar, and Agus Taufiq. 2015. SOSIALISASI SAMPAH ORGANIK DAN NON ORGANIK SERTA PELATIHAN KREASI SAMPAH. *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*, 68-73.
- Ni Wayan Sri Suliartini, Isnaini, Popi Ulandari, Muhammad Zaki Alhannani, I Gede Esha Adyana Nando, Baiq Martina Safitri, Halimatussakdiah, and Akhsanul Amru. 2022. "Pengolahan Sampah Anorganik Melalui Ecobrick Sebagai Upaya Mengurangi Limbah Plastik." *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA* 5 (2): 209-13. <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v5i2.1741>.
- Nindya Ovitarsari, Ketut Sherly, Dea Cantrika, Yolandari Ayu Murti, Erwin Satria Widana, and I Gede Agus Kurniawan. 2022. "Edukasi Pengolahan Sampah Organik Dan Anorganik Di Desa Rejasa Tabanan." *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4 (2): 352. <https://doi.org/10.20527/btjpm.v4i2.4986>.

- Pavani and Rajeswari Raja. 2014. IMPACT OF PLASTICS ON ENVIRONMENTAL POLLUTION. *Journal of Chemical and pharmaceutical Science*. 2014: 88.
- Suminto Sekartaji. 2017. "Ecobrick: Solusi Cerdas Dan Kreatif Untuk Mengatasi Sampah Plastik." *PRODUCTUM Jurnal Desain Produk (Pengetahuan Dan Perancangan Produk)* 3 (1): 26.
<https://doi.org/10.24821/productum.v3i1.1735>.
- Wicaksana, Arif, and Tahar Rachman. 2018. "PEMANFAATAN SAMPAH PLASTIK DENGAN METODE ECOBRICK DI DESA PENGENGAT, KECAMATAN PUJUT, LOMBOK TENGAH." *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951-952. 3 (1): 10-27.
<https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>.
- Widiyarsari Ririn, Zulfitria, and Salsabila Fakhirah. (2021). PEMANFAATAN SAMPAH PLASTIK DENGAN METODE. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1-10.
- Riadi Muchlisin. *Penyuluhan (Pengertian, Tujuan, Program, Metode dan Media)*. Dipetik Agustus 19, 2023, dari KAJIANPUSTAKA: <https://www.kajianpustaka.com/2020/01/penyuluhan-pengertian-tujuan-program.html> (accessed Januari 24, 2020)